

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan terhadap niat penggunaan SIA. Responden pada penelitian ini sebanyak 105 *merchant* yang terdaftar di aplikasi *Gofood*, *Grabfood*, dan *Shopeefood* di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data yang didapatkan dan hasil perhitungan yang telah digunakan dengan menggunakan program SmartPLS versi 4.0.9.1, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Harapan kinerja tidak mempengaruhi niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Tidak adanya pengaruh harapan kinerja terhadap niat penggunaan SIA dikarenakan pelaku UMKM merasa cukup dengan pencatatan manual sehingga tidak mendapat manfaat dari program akuntansi dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja.
2. Harapan usaha tidak mempengaruhi niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Tidak adanya pengaruh harapan usaha terhadap niat penggunaan SIA dikarenakan pelaku UMKM merasa terbebani dengan penerapan program akuntansi.
3. Pengaruh sosial tidak mempengaruhi niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini disebabkan pelaku UMKM lebih mempertimbangkan kemudahan dalam mengoperasikan SIA, tidak terpengaruh pendapat orang lain.
4. Kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi/

semakin memadai alat pendukung penggunaan SIA maka semakin tinggi pula niat untuk menggunakan SIA.

5. Motivasi hedonis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi hedonis maka niat penggunaan SIA semakin tinggi.
6. Nilai harga tidak mempengaruhi niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM lebih memilih untuk mempertimbangkan tingkat kemudahan program dibandingkan harus mempertimbangkan harga.
7. Kebiasaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan SIA pada pelaku UMKM di Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti semakin terbiasa pelaku UMKM dalam menggunakan SIA semakin tinggi pula niat penggunaan SIA secara berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori UTAUT 2 dapat menjelaskan hubungan positif antara kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, dan kebiasaan terhadap niat penggunaan SIA. Hasil penelitian ini membuktikan manfaat bagi dinas/instansi terkait seperti Disperindagkop serta Aspikmas (Asosiasi Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah Kabupaten Banyumas) yang diharapkan dapat melakukan berbagai program pengembangan guna terwujudnya UMKM digital dalam penyusunan kebijakan pengelolaan keuangan sehingga dapat mendukung pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas, motivasi hedonis, dan kebiasaan.

Sebagian responden mempersepsikan niat penggunaan SIA di rentang agak setuju, maka Disperindagkop serta Aspikmas dapat menyelenggarakan sosialisasi mengenai kelebihan penggunaan program akuntansi dibandingkan dengan pencatatan manual, seperti mudahnya pengoperasian

program karena hanya diperlukan proses *input* angka dan pembukuan dilakukan secara otomatis oleh sistem. Sehingga ketika UMKM sudah mengetahui kelebihan SIA dan kepuasan yang didapatkan dengan menerapkan SIA diharapkan pelaku UMKM memiliki niat yang lebih tinggi untuk menggunakan SIA dan dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, diperlukan juga pendampingan secara berkelanjutan guna memantau perkembangan UMKM. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM ini nantinya dapat mempermudah Disperindagkop dan UMKM dalam membina UMKM, khususnya dalam evaluasi kelayakan UMKM dalam menerima bantuan.

Outcome yang dapat diraih oleh UMKM adalah tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya, laporan keuangan yang berkualitas dapat digunakan dalam evaluasi kinerja sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan yang berkualitas dapat mempermudah UMKM untuk memperoleh bantuan dana pemerintah dan kredit perbankan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Kuesioner dengan pendekatan survei secara *door to door* dapat mengurangi bias, lebih mengeksplorasi, dan lebih interaktif terhadap responden. Pelaku UMKM, sebagai responden dalam penelitian ini merasa lebih senang jika didatangi secara langsung dibandingkan melalui media *online* (*google form*). Namun, melalui pendekatan ini tidak dapat mencakup responden yang lebih banyak. Jadi, untuk riset yang mendatang jika membutuhkan sampel yang lebih besar maka disarankan untuk menggabungkan antara kuesioner *door to door* dan melalui *google form*.

2. Penelitian ini memiliki nilai *R-Square* sebesar 0,559 yang berarti masih ada faktor lain yang mampu mempengaruhi niat penggunaan SIA yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya sehingga hasil pengolahan data dapat memiliki korelasi yang lebih baik. Berdasarkan hasil kuesioner, faktor tersebut adalah literasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat literasi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin tinggi niat penggunaan SIA.

